



RINGKASAN

IMAKULATA PUJI LESTARI. Sistem Akuntansi Pendapatan Sewa Helikopter di PT DAN (*Helicopter Rental Income Accounting System at PT DAN*). Dibimbing oleh HAQI FADILLAH.

Industri jasa transportasi di Indonesia berkembang sangat pesat, terutama pada industri jasa penerbangan. PT DAN merupakan perusahaan yang bergerak di bidang transportasi udara menjadikan penyewaan helikopter sebagai salah satu pendapatan perusahaan. Sistem akuntansi pendapatan sewa helikopter memiliki peran penting dalam menentukan mekanisme dan kebijakan penyewaan yang baik bagi perusahaan. Penyewaan helikopter merupakan salah satu kegiatan perusahaan yang melibatkan dua pihak atau lebih dalam pelaksanaannya dan sangat rentan terjadi kesalahpahaman dalam melakukan negoisasi, sehingga perlu adanya pengendalian intern.

Tujuan penulisan ini yaitu menguraikan kebijakan perusahaan mengenai sistem akuntansi penyewaan helikopter di PT DAN, menguraikan fungsi yang terkait sistem pendapatan sewa helikopter yang ada di perusahaan, menguraikan dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi pendapatan atas penyewaan helikopter, menguraikan jaringan prosedur yang membentuk mekanisme penyewaan helikopter, mengevaluasi sistem pengendalian internal yang terdapat di perusahaan terkait penyewaan helikopter. Metode yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah Observasi, Wawancara, Dokumentasi, dan Studi Pustaka.

Kebijakan penyewaan dilakukan secara langsung dengan klien. Fungsi yang terkait yaitu bagian direktur, bagian marketing, manager keuangan, bagian keuangan, dan bagian akuntansi. Dokumen yang digunakan yaitu surat penawaran harga, surat order pembelian, *proforma invoice*, bukti transfer, *invoice*, dan faktur pajak. Catatan yang digunakan dengan mencatat penerimaan pendapatan menggunakan metode *accrual basis*. Jurnal dilakukan dua kali yaitu pada saat terjadinya kontrak sewa bersamaan dengan terbitnya *invoice* dan jurnal pada saat penerimaan pembayaran atas jasa. Pada saat menjurnal menggunakan aplikasi *Accurate5*.

Jaringan prosedur terbagi menjadi 4 bagian, pertama saat terjadinya kontrak sewa, kedua pelaksanaan, ketiga pelunasan, dan keempat saat pencatatan pendapatan. Sistem pengendalian internal yang ada di perusahaan sudah cukup baik, karena adanya pemisahan fungsi, tugas, dan tanggung jawab yang jelas namun kurangnya pengawasan internal oleh Auditor Internal.

Kata kunci: sistem pendapatan, sewa helikopter, sistem pengendalian internal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies